

ABSTRAK

Muhnianto. 2025. *Peningkatan Kemampuan Mengembangkan Gagasan Menjadi Kalimat Melalui Pengaitan Pengalaman Sehari-Hari Siswa Kelas IV SD Negeri 6 Dongko Kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek*, Tesis. Program Studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Sekolah Pascasarjana Universitas PGRI Madiun (UNIPMA). Pembimbing I: Dr. Supri Wahyudi Utomo, M.Pd., Pembimbing II: Dr. Dwi Rohman Soleh, SS, M.Pd

Kata kunci: pengalaman sehari-hari, mengembangkan gagasan, menulis kalimat, pembelajaran Bahasa Indonesia, penelitian tindakan kelas.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengembangkan gagasan menjadi kalimat melalui pengaitan pengalaman sehari-hari siswa kelas IV SD Negeri 6 Dongko Kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya kemampuan siswa dalam menentukan gagasan, mengembangkan gagasan secara lisan, dan menuangkannya ke dalam bentuk kalimat tertulis pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian berjumlah 17 siswa kelas IV, dengan guru kelas sebagai kolaborator.

Setiap siklus meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, tes menulis, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif dengan membandingkan hasil pratindakan, siklus I, dan siklus II berdasarkan indikator kinerja penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan mengaitkan pengalaman sehari-hari siswa dapat meningkatkan kemampuan mengembangkan gagasan menjadi kalimat secara signifikan. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata kelas dan persentase ketuntasan belajar siswa. Pada tahap pratindakan, persentase ketuntasan belajar sebesar 29,41% dengan nilai rata-rata 65,12. Pada siklus I, ketuntasan belajar meningkat menjadi 52,94% dengan nilai rata-rata 71,24. Pada siklus II, ketuntasan belajar mencapai 82,35% dengan nilai rata-rata 79,82 dan telah memenuhi indikator kinerja penelitian.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengaitan pengalaman sehari-hari siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia efektif untuk meningkatkan kemampuan mengembangkan gagasan menjadi kalimat. Pembelajaran ini menjadikan proses menulis lebih kontekstual, bermakna, dan berpusat pada siswa.

ABSTRACT

Muhnianto. 2025. *Improving the Ability to Develop Ideas into Sentences Through Linking Daily Experiences of Fourth Grade Students of SD Negeri 6 Dongko, Dongko District, Trenggalek Regency.* Thesis. Master of Indonesian Language and Literature Education Study Program. PGRI Postgraduate School, University of Madiun (UNIPMA). Supervisor I: Dr. Supri Wahyudi Utomo, M.Pd., Supervisor II: Dr. Dwi Rohman Soleh, SS, M.Pd.

Keywords: daily life experiences, idea development, sentence writing, Indonesian language learning, classroom action research

This study aims to improve students' ability to develop ideas into sentences through the integration of daily life experiences of fourth-grade students at SD Negeri 6 Dongko, Dongko District, Trenggalek Regency. The background of this study is the low ability of students to identify ideas, develop ideas orally, and express them in written sentences in Indonesian language learning. This research employed a classroom action research (CAR) design using qualitative and quantitative approaches. The research subjects consisted of 17 fourth-grade students, with the classroom teacher acting as a collaborator.

The research was conducted in two cycles, each consisting of planning, action, observation, and reflection stages. Data collection techniques included observation, writing tests, interviews, and documentation. Data were analyzed using descriptive qualitative and quantitative methods by comparing the results of the pre-action stage, Cycle I, and Cycle II based on the performance indicators.

The results showed that learning activities integrating students' daily life experiences significantly improved their ability to develop ideas into sentences. This improvement was indicated by an increase in the class average scores and learning mastery. In the pre-action stage, learning mastery reached 29.41% with an average score of 65.12. In Cycle I, learning mastery increased to 52.94% with an average score of 71.24. In Cycle II, learning mastery reached 82.35% with an average score of 79.82, meeting the established performance indicators.

Based on these findings, it can be concluded that integrating students' daily life experiences into Indonesian language learning is effective in improving students' ability to develop ideas into sentences. This approach makes the writing process more contextual, meaningful, and student-centered.